

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan Perusahaan ada 2 yaitu tujuan komersil dan tujuan sosial. Perusahaan adalah suatu lembaga atau instansi yang salah satu kegiatannya bergerak dalam bidang perekonomian dan merupakan satu kesatuan teknis ekonomi tempat terjadinya proses produksi dan pemberian jasa. Dengan adanya perkembangan di dunia perekonomian tersebut khususnya pada bidang pertambangan akan mengalami perkembangan setiap tahunnya. Hal ini akan menyebabkan setiap perusahaan yang ada bersaing untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi suatu perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. (Yusri dkk, 2020:235).

Laba (income disebut juga earning atau profit) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Rike Jolanda, 2018:61)

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan perusahaan dapat memprediksi prospek perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik,

yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai karena besarnya deviden yang akan dibayar dimasa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki laba meningkat dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba meningkat, akan memiliki jumlah aktiva yang besar pula, sehingga akan memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut (Sri Fatma, 2019:3).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. (Mahaputra, 2012: 243-254).

Setelah perhitungan rasio keuangan dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan terdiri dari Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA). Toto Prihadi (2019: 174)

Net Profit Margin (NPM), menunjukkan persentase perolehan laba bersih perusahaan yang sesungguhnya dari setiap penjualan yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap total penjualannya (Diyani, 2016). Semakin tinggi *net profit margin (NPM)* menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih. (Harahap, 2013).

Return On Asset (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2018). *return on assets (ROA)* juga sebagai pengukuran kinerja keuangan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. (Eduardus Tandelilin, 2010).

Fenomena baru yang terjadi pada PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Emiten pertambangan batu bara PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatatkan penurunan laba bersih secara signifikan sepanjang tahun lalu di tahun pandemi Covid-19. Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2020, laba bersih ADRO tercatat merosot 63,64% menjadi US\$ 146,93 juta atau setara dengan Rp 2,05 triliun (Kurs 1 US\$ = Rp 14.000). Adapun pada tahun sebelumnya, perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 404,19 juta atau setara Rp 5,65 triliun.

"Kinerja kami mencerminkan resiliensi model bisnis yang terintegrasi, berkat fokus pada efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh lini bisnis. Walaupun harus menghadapi banyak tantangan, dari pandemi global sampai cuaca yang tidak mendukung, kami mampu memenuhi panduan produksi batu bara dan EBITDA operasional yang telah direvisi," kata Presiden Direktur dan CEO ADRO Garibaldi 'Boy' Thohir, dalam siaran pers, dikutip Senin (15/3/2021) (**Jakarta, CNBC Indonesia**).

**Tabel 1. 1**  
**Net Profit Margin, Return On Asset, dan Pertumbuhan Laba pada**  
**Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2017-2021**

| Nama Perusahaan | Tahun | NPM   | Ket | ROA (%) | Ket | PG   | Ket |
|-----------------|-------|-------|-----|---------|-----|------|-----|
| ADRO            | 2017  | 0,16  | -   | 7,09    | -   | 6,72 | -   |
|                 | 2018  | 0,13  | ↓   | 5,91    | ↓   | 5,81 | ↓   |
|                 | 2019  | 0,04  | ↓   | 5,60    | ↓   | 5,62 | ↓   |
|                 | 2020  | 0,11  | ↑   | 2,30    | ↓   | 2,07 | ↓   |
|                 | 2021  | 0,28  | ↑   | 12,30   | ↑   | 2,33 | ↑   |
| BIPI            | 2017  | 11.84 | -   | 2.93    | -   | 5.37 | -   |
|                 | 2018  | 0.69  | ↓   | 1.54    | ↓   | 2.60 | ↓   |
|                 | 2019  | 0.28  | ↓   | 1.56    | ↓   | 2.72 | ↑   |
|                 | 2020  | 0.26  | ↓   | 1.50    | ↓   | 2.86 | ↑   |
|                 | 2021  | 0.22  | ↑   | 1.51    | ↑   | 2.04 | ↓   |
| CITA            | 2017  | 0.06  | -   | 1.78    | -   | 6.63 | -   |
|                 | 2018  | 0.33  | ↑   | 20.23   | ↑   | 9.19 | ↑   |
|                 | 2019  | 0.17  | ↓   | 17.03   | ↓   | 9.14 | ↓   |
|                 | 2020  | 0.15  | ↓   | 15.7    | ↓   | 9.17 | ↓   |
|                 | 2021  | 0.12  | ↓   | 13.2    | ↓   | 8.11 | ↓   |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Keterangan :**

NPM : Net Profit Margin

ROA : Return On Asset

PG : Profit Growth / Pertumbuhan Laba

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi pada Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba dari tahun 2017-2021 pada PT Adaro Energy Tbk. Dimana perusahaan terbuka dengan kode emiten ADRO secara berturut dari tahun 2019-2020 Net Profit Margin mengalami peningkatan, namun pertumbuhan laba mengalami penurunan. Secara teori bahwa Semakin tinggi Net Profit Margin (NPM) maka akan menunjukkan semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih sehingga pertumbuhan laba akan meningkat. Semakin

tingginya Net Profit Margin maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan mamou mengkonversi penjualannya menjadi laba bersih dengan mengelola biaya operasionalnya secara efisien (Fitriano dan Dini, 2016:388). Artinya jika Net Profit Margin suatu perusahaan meningkat maka perusahaan sudah memaksimalkan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba bersih dan pertumbuhan laba pun meningkat.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat juga perusahaan terbuka dengan kode emiten BIPI secara berturut dari tahun 2020-2021 *Return On Asset* mengalami peningkatan namun pertumbuhan laba mengalami penurunan. Secara teori bahwa semakin tinggi nilai Return On Asset maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pertumbuhan laba (Marlina Widiyanti, 2019:547). Artinya jika *Return On Asset* suatu perusahaan meningkat maka perusahaan sudah memaksimalkan aset sehingga dapat meningkatkan laba bersih dan pertumbuhan laba pun meningkat.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azeria dan Nera, 2017) Menunjukkan bahwa Secara parsial Net Profit Margin tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan nilai signifikan variable bebas yang lebih besar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Arif dan Sonang, 2018) mengatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Sustari Alamsyah, 2018) mengatakan bahwa *return on asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Ahmadi, 2020) mengatakan

bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba secara signifikan.

*net profit margin (NPM)*, menunjukkan persentase perolehan laba bersih perusahaan yang sesungguhnya dari setiap penjualan yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap total penjualannya (Diyani, 2016). Semakin tinggi *net profit margin (NPM)* menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih. (Harahap, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dijelaskan diatas maka peneliti membuat kesimpulan identifikasi masalah yang akan dibahas adalah:

1. Adanya peningkatan Net Profit Margin pada PT. Adaro Energy Tbk namun pertumbuhan laba menurun.
2. Adanya penurunan Return On Asset pada PT. Cita Mineral Investindo Tbk namun pertumbuhan laba menurun.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas adalah

1. Seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai manajemen mengenai laba perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam meningkatkan nilai laba.

### **1.5.2 Kegunaan Akademis**

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

#### 2. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu analisis laporan keuangan terkait Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba.